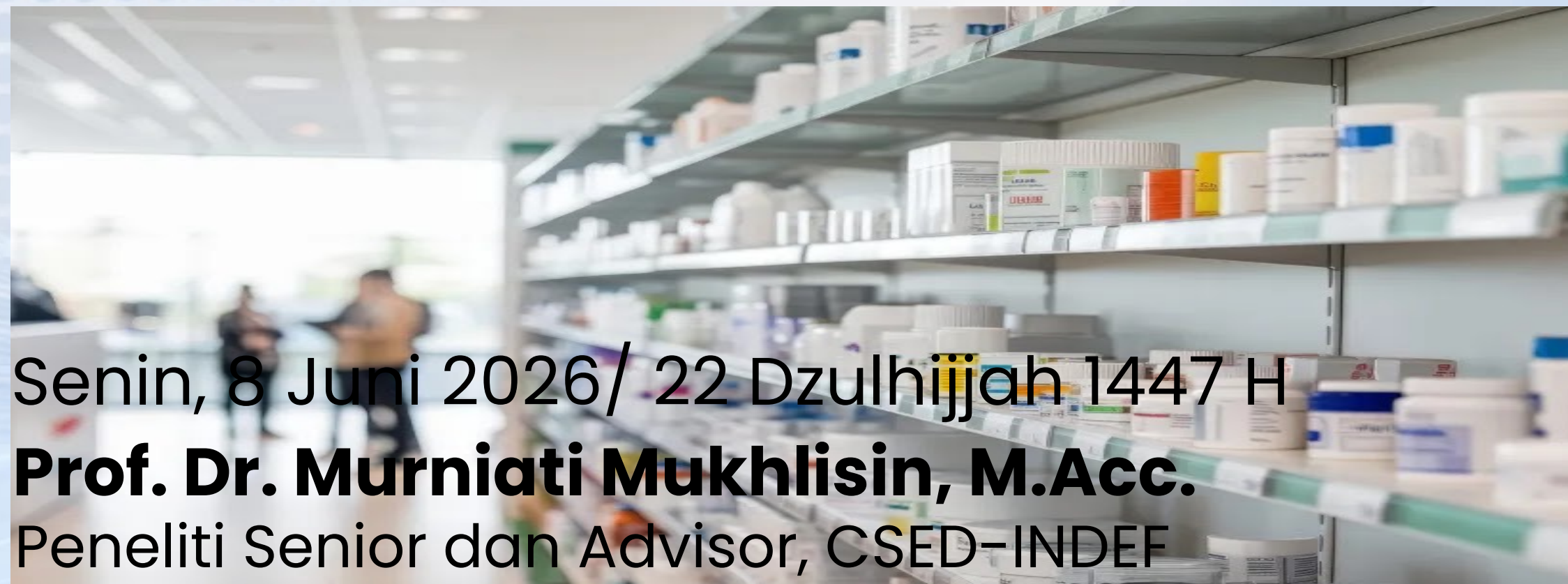




CSED INDEF
Center for Sharia Economic Development

Regulasi dan Inovasi Farmasi & Kosmetik Halal: Peluang dan Tantangan



Senin, 8 Juni 2026 / 22 Dzulhijjah 1447 H

Prof. Dr. Murniati Mukhlisin, M.Acc.

Peneliti Senior dan Advisor, CSED-INDEF



Prof. Dr. Murniati Mukhlisin, M.Acc., (Sertifikasi: CFP, IFP, AEPP, WPPE-PT, QFC) (Madam Ani)



Pengalaman Profesional

- Pendiri dan Motivator Sakinah Finance
- Tokoh Penggerak Literasi Keuangan Syariah, OJK
- Anggota POKJA Literasi Keuangan Syariah, OJK
- Guru Besar Akuntansi Syariah, Universitas Islam Tazkia
- Rektor, Institut Agama Islam Tazkia – (2017–2022)

Ketua/Pengurus / Pembina Organisasi Profesi:

- Islamic Financial Planners Association (IFPA)
- Center of Sharia Economic Development (CSED) INDEF
- Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI)
- Kompartemen Akuntansi Syariah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Asosiasi FinTech Syariah Indonesia (AFSI)
- Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)
- Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)
- Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah (ADESy)
- Pengawas Syariah IMAAM Center, Maryland, USA

Keahlian & Sertifikasi

- Perencana Keuangan Syariah
- Perencana Aset & Waris
- Perencana Zakat & Wakaf
- Trainer BNSP
- Penyelia Halal BNSP
- Pengawas Syariah DSN-MUI Institute

Pendidikan:

- S3 Ilmu Al-Qur'an & Tafsir, PTIQ Jakarta
- S3 Akuntansi Syariah, University of Glasgow
- S2 Akuntansi Syariah, Universitas Indonesia
- S1 Akuntansi Syariah, International Islamic University Malaysia (IIUM)

Prestasi & Penghargaan

- Woman Academica and Influencer in Islamic Finance, Cambridge IFA, UK – 2022, 2023, 2024, 2025
- Alumni Terbaik, IIUM – 2021
- Delegasi Wanita Misi Perdamaian ke Kabul, Afghanistan – 2020

 @murniati_mukhlisin    @Murniati Mukhlisin

IN THIS ECONOMY....

LIPSTICK EFFECT

Saat Ekonomi Sulit, Konsumen Tetap Membeli "Kemewahan Kecil"

EKONOMI MELAMBAT

↓ TAGIHAN
↓ BIAYA HIDUP
↓ TABUNGAN

MENUNDA PEMBELIAN BESAR

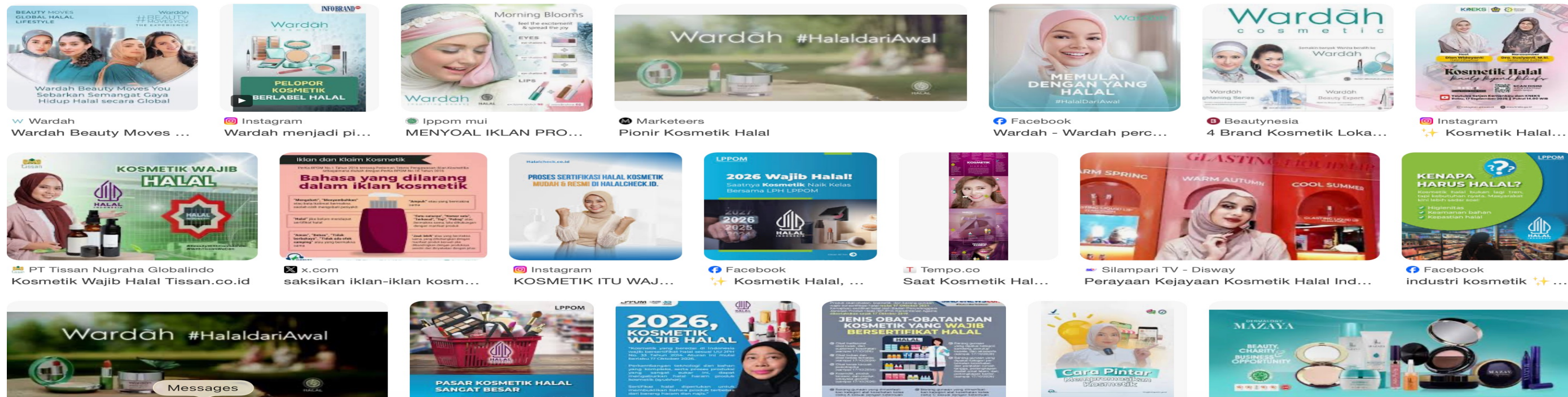
- RUMAH
- MOBIL
- LIBURAN

MEMILIH "KEMEWAHAN KECIL" YANG MEMBERI KEBAHAGIAAN

- LIPSTIK
- KOPI PREMIUM
- PARFUM
- SKINCARE
- CAMILAN FAVORIT
- RELAX & SELF CARE

Treat Yourself

Lipstick Effect adalah kecenderungan konsumen untuk tetap membeli barang-barang kecil namun memberikan kepuasan emosional di tengah ketidakpastian ekonomi.



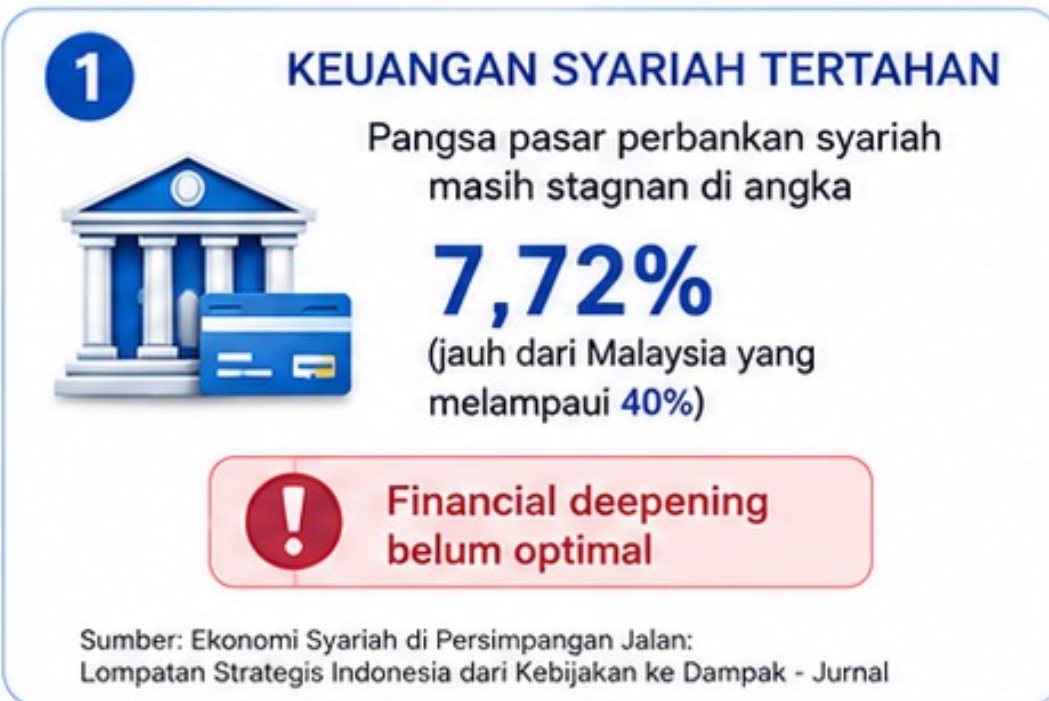
POSISI INDONESIA DALAM SGIE



Sumber: SGIE Report 2025/2026

Sumber: KEKSI 2025

MENGAPA KITA PERINGKAT 4? (GAP STRUKTURAL)



SEKTOR KOSMETIK & FARMASI HALAL INDONESIA

PERINGKAT GLOBAL INDONESIA **#4** KOSMETIK HALAL

KOSMETIK HALAL



MOMENTUM REGULASI
 Pemerintah RI mewajibkan sertifikasi halal seluruh kosmetik mulai **17 Oktober 2026**.

KISAH SUKSES (PEMAIN LOKAL)
 Wardah secara agresif berekspansi global dan telah bermitra dengan Qatar Foundation untuk membangun ekosistem kepemimpinan perempuan Muslim.

TANTANGAN UTAMA
 Pertumbuhan industri kosmetik nasional sekitar 5–6% pada 2025, namun persaingan produk impor dan biaya sertifikasi masih menjadi tantangan utama bagi pelaku usaha.

INDONESIA MEMILIKI KEUNGGULAN STRUKTURAL

- Konsumen Muslim terbesar dunia
- Pasar halal terbesar dunia
- Regulasi halal semakin kuat

TETAPI REALITANYA

- Belum memiliki banyak brand kosmetik global
- Belum menjadi hub farmasi halal dunia
- Ketergantungan bahan baku masih tinggi

PERINGKAT GLOBAL INDONESIA **#4** FARMASI HALAL

FARMASI HALAL



KEKUATAN INDONESIA
 Indonesia memiliki basis industri farmasi terbesar di ASEAN dan mulai mengembangkan ekosistem farmasi halal dari hulu hingga hilir.



KISAH SUKSES (PEMAIN LOKAL)
 Kalbe mencetak sejarah inovasi alat kesehatan dengan meluncurkan fasilitas perakitan CT-scanner domestik pertama di Indonesia, bermitra dengan GE HealthCare.

TANTANGAN UTAMA
 Tantangan utama bukan lagi sertifikasi produk akhir, tetapi penguasaan bahan baku farmasi (API), riset & inovasi, serta standar halal yang diakui lintas negara.

PELUANG & TANTANGAN SEKTOR KOSMETIK & FARMASI HALAL

INOVASI & OPPORTUNITY



1 BIODIVERSITY ADVANTAGE

Indonesia megabiodiversitas dengan potensi besar untuk bahan baku halal kosmetik & farmasi.

- Herbal medicine
- Nutraceuticals
- Marine bioactive compounds
- Natural cosmetics

17.000+
PULAU

30.000+
SPESIES TANAMAN

Tren global: clean beauty, organic ingredients, plant-based pharmaceuticals.



2 RISET HALAL CENTER

Pusat riset halal di perguruan tinggi dan lembaga semakin berkembang.

- ✓ Pengganti gelatin babi
- ✓ Enzim halal
- ✓ Eksipien halal
- ✓ Biomaterial halal



3 TEKNOLOGI VERIFIKASI HALAL

Penerapan teknologi mutakhir untuk memastikan kehalalan bahan & produk secara presisi.

- PCR-based detection
- DNA-based tracing
- AI-sasisted halal testing

Indonesia mulai bergeser dari compliance menuju science-based halal assurance.



4 PELUANG GLOBAL YANG BESAR

US\$ 53,4 MILIAR

Impor farmasi negara OKI (potensi pasar terbuka)



US\$ 124 MILIAR

Pasar kosmetik halal global (2029, CAGR 6,3%)



STRUKTURAL BOTTLENECK

1 KETERGANTUNGAN BAHAN BAKU

Lebih dari 90% API (Active Pharmaceutical Ingredients) masih berasal dari impor.



Sertifikasi halal produk akhir sering tidak diikuti kemandirian rantai pasok.

2 REFORMULASI SANGAT MAHAL

Mengganti satu bahan non-halal memicu proses panjang & mahal.



Hambatan terbesar bukan sertifikasi, tetapi biaya transisi formulasi.

3 DOMINASI INDUSTRI KECIL (IKM)

95%

Industri kosmetik nasional adalah IKM

- Modal terbatas
- Laboratorium mahal
- Sertifikasi kompleks
- Akses ekspor rendah

Skala kecil membatasi kapasitas inovasi dan daya saing.

4 INNOVATION-TO-MARKET GAP

Banyak hasil riset halal, namun sedikit yang berhasil menembus pasar global.



Hilirisasi & komersialisasi inovasi masih sangat rendah.

PARADOKS INDONESIA



Pasar Muslim terbesar dunia



Belum menjadi hub halal global



Biodiversitas tinggi



Impor bahan baku masih dominan



Banyak riset halal



Hilirisasi & komersialisasi masih rendah



Regulasi halal semakin kuat



Daya saing ekspor masih terbatas

Thank you



 csed@indef.or.id

 <http://indef.or.id>